

Penerapan Uji Chi Square Untuk Mengetahui Sumbangan Pendapatan Usahawanita Terhadap Pendapatan Total Rumah Tangga Di Tiga Desa Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri

Budiono

Prodi Statistika Terapan FMIPA Universitas Gajayana
Jl.Merjosari Dinoyo Malang

ABSTRAK

Motivasi bekerja bagi wanita pedesaan bukanlah sekedar mengisi waktu senggang ataupun melanjutkan karier, akan tetapi untuk mencari nafkah sebagai tambahan penghasilan bagi keluarganya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan para ibu yang berwiraswasta mempengaruhi pendapatan total rumah tangganya. Yang berada di daerah Kabupaten Kediri, Kecamatan Plemahan di Desa Tegowangi, Langenharjo dan Desa Payaman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran ibu rumah tangga di tiga desa tersebut adalah fungsi dalam meningkatkan pendapatan total rumah tangga, serta motivasi yang intensif dapat menciptakan kegiatan untuk mengadakan usaha sampingan wanita.

Kata kunci : **pendapatan usaha wanita**

PENDAHULUAN

Salah satu karakteristik ekonomi negara sedang berkembang yaitu kekurangan modal. Hal ini karena tingkat pendapatan masyarakat relatif masih rendah. Rendahnya tingkat pendapatan karena sumber alam dan potensi diri masih belum di kelola secara optimal. Adapun sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi antara lain langkanya wiraswasta.

Di daerah Kabupaten Kediri, Kecamatan Plemahan khususnya di desa Tegowangi, Langenharjo, dan desa Payaman sebagaimana diketahui masyarakatnya dalam mendapatkan penghasilan adalah bertani, hal ini lama kelamaan karena penduduk terus bertambah mengakibatkan lahan pertanian semakin lama semakin sempit, semua kondisi ini sangat mempengaruhi pendapatan mereka.

Oleh karena itu untuk mendukung kelancaran pendapatan keluarga partisipasi wanita untuk dapat bekerja mencari nafkah sebagai tambahan penghasilan dalam keluarga menjadi hal yang penting. Didunia sekarang

wanita yang demikian adalah hal yang biasa, wanita sebagai ibu rumah tangga dan juga sebagai tenaga kerja. Sedangkan usaha yang dilakukan dalam rangka menambah pendapatan keluarga di tiga desa ini adalah industri kecil, berdagang dan sebagian kecil buruh tani. Penelitian ini menjelaskan tentang sumbangan pendapatan wanita terhadap pendapatan total rumah tangga.

KAJIAN TEORI

Kewiraswastaan berkaitan dengan semangat atau jiwa untuk berdiri atas dasar kemampuan atau kekuatan sendiri. Besar kecilnya kewiraswastaan seseorang tergantung pada achievement motivation yang dimiliki, karena ini merupakan dorongan yang ada pada diri sendiri seorang untuk meraih sesuatu hasil atau prestasi.

Kewiraswasta tidak dapat di peroleh hanya melalui pendidikan format, tetapi banyak di pengaruhi oleh nilai-nilai sikap mental dan kepribadian seseorang, serta kualitas kewiraswastaan seseorang tergantung pada sikap independent achievement. Yang di tanamkan orang tuanya semenjak kecil disamping sifat tradisi yang hidup di masyarakat. Tuntutan bagi wirausahawan yang berhasil dan berkembang adalah deversifikasi usaha, yaitu keanekaragaman usaha. Deversifikasi yang horisontal merupakan keanekaragaman usaha untuk mengganti atau meningkatkan pendapatan yang bersifat banyak jenis usaha atau banyak macam. Sedangkan deversifikasi vertikal adalah usaha untuk memajukan ektor-ektor yang telah ada dan di punyai di intensifkan, sehingga mendapatkan hasil yang semakin banyak.

Sehubungan antara usaha wanita, wiraswasta wanita deversifikasi usaha wanita tidak lepas dari kodrat wanita itu sendiri sehingga ketrampilan kaum wanita dapat dimanfaatkan sebagai kewiraswastaan dengan memanfaatkan waktu luang pada lingkungan sendiri maupun luar seperti penjenisan yang dibuat oleh Biro Pusat Statistik.(BPS)

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di wilayah Kediri yaitu di Kecamatan Plemahan yakni di Desa Payaman, Desa Tegowangi, Desa Langenharjo. Penentuan daerah penelitian ini didasarkan pada judgement sampling artinya di wilayah masing-masing desa ini adalah yang paling banyak rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha.

Analisa Data

Untuk mengetahui perbedaan sumbangan pendapatan usaha wanita terhadap pendapatan total rumah tangga di tiga desa di Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri akan dianalisa dengan uji Chi Square yaitu dengan formulasi:

$$X^2 = \frac{\sum (f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Sedang untuk mencari f_e digunakan rumus:

$$f_e = \frac{(\sum \text{kolom}) (\sum f \text{ baris})^2}{\text{Jumlah total}}$$

Bahasan yang digunakan adalah:

- H_0 diterima : apabila X^2 hitung lebih kecil dari X^2 tabel.
- H_0 ditolak : apabila X^2 hitung lebih besar dari X^2 tabel.

Usaha pertama : peternakan, perikanan, kehutanan, industri/kerajinan, pedagang, dan jasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kaum wanita tidak saja dapat dilihat dari sektor kegiatan rumah tangga, tetapi juga dapat dilihat dari sektor yang lebih luas dalam ikut serta meningkatkan peranan usaha swasta nasional, baik sebagai tenaga kerja

maupun sebagai pemilik usaha. Sumbangan pendapatan wanita terhadap pendapatan rumah tangga selama satu bulan di tiga desa wilayah kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri berdasarkan sample survey 2005.

Tabel 1 : Pendapatan Keluarga Dari Sampel 3 Desa

| Desa | Pendapatan suami | Pendapata Istri | Pendapatan Total |
|--------------------|-------------------------|------------------------|-------------------------|
| Payaman (%) | 485.000 (41,45) | 685.000 (58,55) | 1.170.000 (100,00) |
| Tegowangi (%) | 965.000 (45,81) | 905.000 (54,19) | 1.670.000 (100,00) |
| Langenharjo (%) | 920.000 (43,29) | 1.205.000 (56,71) | 2.125.000 (100,00) |
| Jumlah | 2.170.000 (43,7) | 2.795.000 (56,3) | 4.965.000 (100,00) |

Diwilayah kecamatan Plemahan khususnya di Desa Payaman, Tegowangi dan Langenharjo pendapatan rumah tangga bersumber pada pendapatan istri sebesar 56,3 %, masing – masing Desa Payaman: 58,85 %, Tegowangi 54,19% dan Langenharjo 56,70 %. Hal ini menunjukkan besarnya sumbangan pendapatan wanita (istri) terhadap total pendapatan rumah tangga di masing – masing desa.

Diversifikasi usaha yang dilakukan suami dan istri di tiga desa.

| Sumber Pendapatan | Puyama | | Tegowangi | | Langenharjo | |
|---------------------|--------|-------|-----------|-------|-------------|-------|
| | Suami | Istri | Suami | Istri | Suami | Istri |
| Pegawai negeri/ABRI | - | - | - | - | 1 | - |
| Buruh swasta | 1 | - | - | - | - | - |
| Pertanian | 3 | - | 2 | - | 4 | - |
| Buruh tani | 2 | - | 5 | - | 2 | - |
| Industri Kecil | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 |
| Perdagangan | - | 3 | 2 | 6 | - | 8 |
| Jasa | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 |

Analisa perbedaan sumbangan pendapatan usaha wanita dengan total rumah tangga di 3 desa dalam wilayah kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri dengan Chi Square dengan data:

| Pendapatan | Lokasi Desa | | | |
|--------------|-------------|-------------|-------------|-------|
| | Puyama | Tegowangi | Langenharjo | |
| Usaha Wanita | 5,2 (5,02) | 7,34 (7,81) | 6,98 (6,69) | 19,52 |
| Usaha Suami | 3,80 (3,98) | 6,66 (6,19) | 5,02 (5,31) | 15,48 |
| Jumlah | 9 | 14 | 12 | 35 |

Dari hasil perhitungan di atas Chi Square hitung = 0,106 sedangkan Chi Square tabel 5% menunjukkan angka 5,99. Jadi H_0 diterima, berarti tidak ada perbedaan sumbangan pendapatan usaha wanita terhadap pendapatan total rumah tangga di 3 desa.

Tidak adanya perbedaan masing – masing desa dikarenakan potensi di 3 wilayah cenderung sama dan pada umumnya usaha yang dilakukan ibu-ibu rumah tangga di 3 desa berkisar 2 – 4 tahun. Adanya faktor persamaan ini maka hubungan pendapatan wanita dengan pendapatan total rumah tangga di Desa Payaman , Tegowangi dan Langenharjo tidak menunjukkan adanya perbedaan yang berarti.

Simpulan

1. Peranan wanita dilihat dari segi total pendapatan rumahtangga di tiga desa sangatlah penting.
2. Tidak menunjukkan perbedaan pendapatan usaha wanita dengan pendapatan total rumah tangga di tiga desa.
3. Tingkat pendapatan, kondisi lingkungan dan motivasi yang intensif menciptakan kegairahan wanita untuk mengadakan usaha sampingan guna meningkatkan pendapatan total rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anonimous, Management dan Usahawan Indonesia, Lembaga Management Fakultas Ekonomi Indonesia Nomor 18 tahun 1997.
2. Djarwanto PS, Drs, Statistik Non Paremetrik, Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada Yogyakarta tahun 1983.
3. Irawan Drs, MBA dan M, Suparmoko, Drs, MA Ekonomi Pembangunan, Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada (BPFE – UGM), Yogyakarta tahun 1979.
4. Sutrisno Hadi, Prof, Drs, Statistik Jilid 2, Yogyakarta, tahun 1981.
5. Einardi, Dr, SE Azas – azas Ekonomi Modern, Penerbit alumni Bandun, tahun 1977.